

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program otomatisasi dan tata kelola perkantoran pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran mengenai tingkat fasilitas belajar siswa di SMK Bina Wisata Lembang memiliki tingkat fasilitas belajar yang Lengkap. Hasil analisis data menunjukkan indikator Optimalisasi Media dan Alat Bantu memiliki skor rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 4,19. Dan Indikator Keadaan Ruang Kelas memiliki skor rata-rata terendah, yaitu sebesar 3,60.
2. Gambaran mengenai tingkat disiplin belajar siswa kelas X program otomatisasi dan tata kelola perkantoran pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang memiliki tingkat disiplin belajar yang Sedang. Hasil analisis data menunjukkan indikator Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah memiliki skor rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 3,35. Dan Indikator Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Pelajaran memiliki skor rata-rata terendah, yaitu sebesar 2,63.
3. Gambaran mengenai tingkat hasil belajar siswa kelas X program otomatisasi dan tata kelola perkantoran pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang memiliki tingkat hasil belajar yang Sedang. Dan nilai yang didapatkan dari 128 siswa dengan nilai tertinggi yaitu 73,00, nilai terendah yaitu 50,00 dan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 63,49.
4. Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program otomatisasi dan tata kelola perkantoran pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang yang secara parsial memiliki pengaruh lemah
5. Ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X program otomatisasi dan tata kelola perkantoran pada mata pelajaran teknologi

perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang yang secara parsial memiliki pengaruh lemah

6. Ada pengaruh antara fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program otomatisasi dan tata kelola perkantoran pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang, secara simultan memiliki pengaruh lemah.

5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hasil tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Fasilitas Belajar (X_1) termasuk dalam kategori lengkap Meski demikian, dalam variabel Fasilitas Belajar (X_1) masih ada indikator yang memiliki skor terendah diantara kelima indikator yang lain yaitu indikator Keadaan Ruang Kelas, dan di indikator tersebut, ukuran “Tingkat kenyamanan kursi dan meja di ruang kelas” memperoleh skor yang paling rendah . Dengan begitu penulis menyarankan agar sekolah dapat meningkatkan lagi tingkat kenyamanan kursi dan meja di ruang kelas beserta di iringi pemerataan pemahaman yang masih dirasakan kurang oleh responden khususnya dalam fasilitas belajar.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Disiplin Belajar (X_2) termasuk dalam kategori sedang. Meski demikian, dalam variabel Disiplin Belajar (X_2) masih ada indikator yang memiliki skor terendah diantara empat indikator yang lain yaitu indikator Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Pelajaran, dan di indikator tersebut, ukuran “Tingkat kepatuhan dalam mengerjakan soal ulangan sendiri” memperoleh skor yang paling rendah . Dengan begitu penulis menyarankan agar sekolah dapat meningkatkan lagi Tingkat kepatuhan siswa dalam mengerjakan soal ulangan sendiri beserta di iringi pemerataan pemahaman yang masih dirasakan kurang oleh responden khususnya dalam disiplin belajar siswa

3. Pada variabel Hasil Belajar Siswa (Y) memiliki hasil yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori sedang. Dari semua nilai pada mata pelajaran teknologi perkantoran terdapat nilai yang terendah yaitu 50,0. Dengan ini penulis menyarankan pihak sekolah untuk lebih meningkatkan pembelajaran dan lebih mendukung beserta membantu dalam meningkatkan nilai hasil belajar pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.
4. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengganti subjek penelitian atau menambah variabel penelitiannya untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa, dan diharapkan dapat menemukan temuan-temuan baru yang dapat memberikan pengetahuan dalam rangka meningkatkan kemajuan pendidikan yang lebih baik lagi.